

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru sebagai manajer di kelas memiliki kompetensi profesional agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru yang profesional mempunyai satu karakteristik yaitu yang mau belajar. Untuk itu guru harus memahami apa yang diajarkan dan mampu mengkomunikasikan pelajaran dengan sukses pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menerapkan ilmu yang didapatnya dalam kehidupan sehari-hari (Yuliani,2003).

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang sarat dengan konsep mulai dari konsep sederhana hingga konsep yang lebih kompleks. Metode mengajar yang kurang sesuai dengan materi pelajaran, waktu pembelajaran yang terbatas dan kurangnya bimbingan serta latihan yang diberikan oleh guru menyebabkan timbulnya anggapan bagi siswa bahwa kimia merupakan mata pelajaran yang sulit. Untuk itu kecermatan guru dalam memilih metode mengajar yang tepat menjadi salah satu kunci utama kesuksesan proses belajar mengajar kimia dan mematahkan anggapan bahwa kimia itu sulit.

Metode pemberian tugas merupakan salah satu metode mengajar yang dapat mematangkan pemahaman dalam suatu konsep kimia, dimana siswa dituntut banyak berlatih mengerjakan soal-soal. Latihan atau praktek termasuk aktivitas belajar. Orang yang melakukan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu untuk dapat mengembangkan suatu aspek yang ada pada dirinya (Sinaga,2006).

Tidak ada metode mengajar yang menjamin keberhasilan. Keberhasilan baru diketahui bila ada penilaian yang dapat menunjukkan kesalahan atau kekurangan sebagai umpan balik (*feed back*) untuk diperbaiki. Mengabaikan *feedback* adalah meniadakan salah satu aspek yang penting dalam proses belajar (Nasution,1998).

Balikan merupakan suatu teknik untuk membuat siswa aktif mempelajari kembali kegagalannya dalam mengerjakan tes atau latihan. Dengan pemberian balikan siswa akan mengetahui kesalahan atau kekurangannya sehingga dengan pemberian informasi yang jelas tentang kekurangannya itu maka siswa dapat memperbaiki kekurangan tersebut dan dapat meningkatkan perolehan hasil belajarnya. Umpan balik yang diberikan dapat berupa pujian, pemberian hadiah, pembahasan tugas dan komentar terhadap tugas siswa (Mariana,2006).

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMA Negeri 4 Binjai, lebih dari 50% guru yang mengajar kurang mampu menyatukan metode mengajarnya dengan materi yang diajarkannya sehingga tidak tercipta interaksi edukatif dalam proses belajar mengajar. Metode yang sering digunakan adalah ceramah dan pemberian tugas (PR), namun berdasarkan pengamatan peneliti tugas yang telah dikerjakan siswa kurang mendapat balikan dari guru. Hal ini menyebabkan siswa menganggap tugas yang diberikan guru hanya sekedar formalitas untuk memperoleh nilai tapi tidak menambah ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Hal ini juga dapat menyebabkan berkurangnya motivasi dan minat belajar siswa hingga pada akhirnya hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Pembelajaran dengan metode pemberian tugas dan umpan balik sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Wina (2006) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Dimana nilai rata-rata siswa yang diberikan metode pemberian tugas dan mendapatkan umpan balik adalah 76,80. Sedangkan siswa yang diajarkan dengan metode ceramah saja memperoleh nilai rata-rata 63,70. Polmer (2006) juga telah meneliti pembelajaran dengan pemberian umpan balik yang meningkatkan 9,36 % hasil belajar siswa pada pokok bahasan perhitungan kimia.

Materi hidrokarbon merupakan salah satu materi dalam pelajaran kimia yang sarat dengan teori dan terdiri dari rumus molekul dan susunan rantai karbon sehingga sering membingungkan siswa dalam memahami susunan rantai karbon tersebut. Oleh karena itu materi ini akan lebih mudah dipahami jika siswa sering mengerjakan soal-soal latihan untuk meningkatkan pemahamannya.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Tugas Dan Umpan Balik (*Feed Back*) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon”**

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi ruang lingkup masalah dalam penelitian adalah penggunaan metode pemberian tugas dan umpan balik dan hubungannya dengan hasil belajar kimia siswa di SMA.

1.3 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan ruang lingkup masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar kimia siswa?
2. Apakah ada pengaruh umpan balik terhadap hasil belajar kimia?
3. Apakah ada interaksi antara pemberian tugas dan umpan balik terhadap hasil belajar kimia siswa?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi tentang pemberian tugas individu dan tugas kelompok serta umpan balik tingkat dua dan tingkat empat pada subpokok bahasan hidrokarbon yaitu alkana, alkena, dan alkuna serta reaksi-reaksi dalam hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 1 Delitua pada tahun ajaran 2011/2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar kimia siswa
2. Untuk mengetahui pengaruh umpan balik terhadap hasil belajar kimia siswa

3. Untuk mengetahui apakah ada interaksi antara pemberian tugas dan umpan balik terhadap hasil belajar kimia siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
Sebagai pertimbangan bagi para guru dalam memilih metode mengajar dan umpan balik dalam proses belajar mengajar
2. Bagi siswa
Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman siswa serta meningkatkan minat belajar siswa
3. Bagi guru bidang studi lain
Sebagai bahan rujukan suatu strategi pembelajaran, yang dapat diterapkan pada bidang studi yang lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
4. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini akan menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

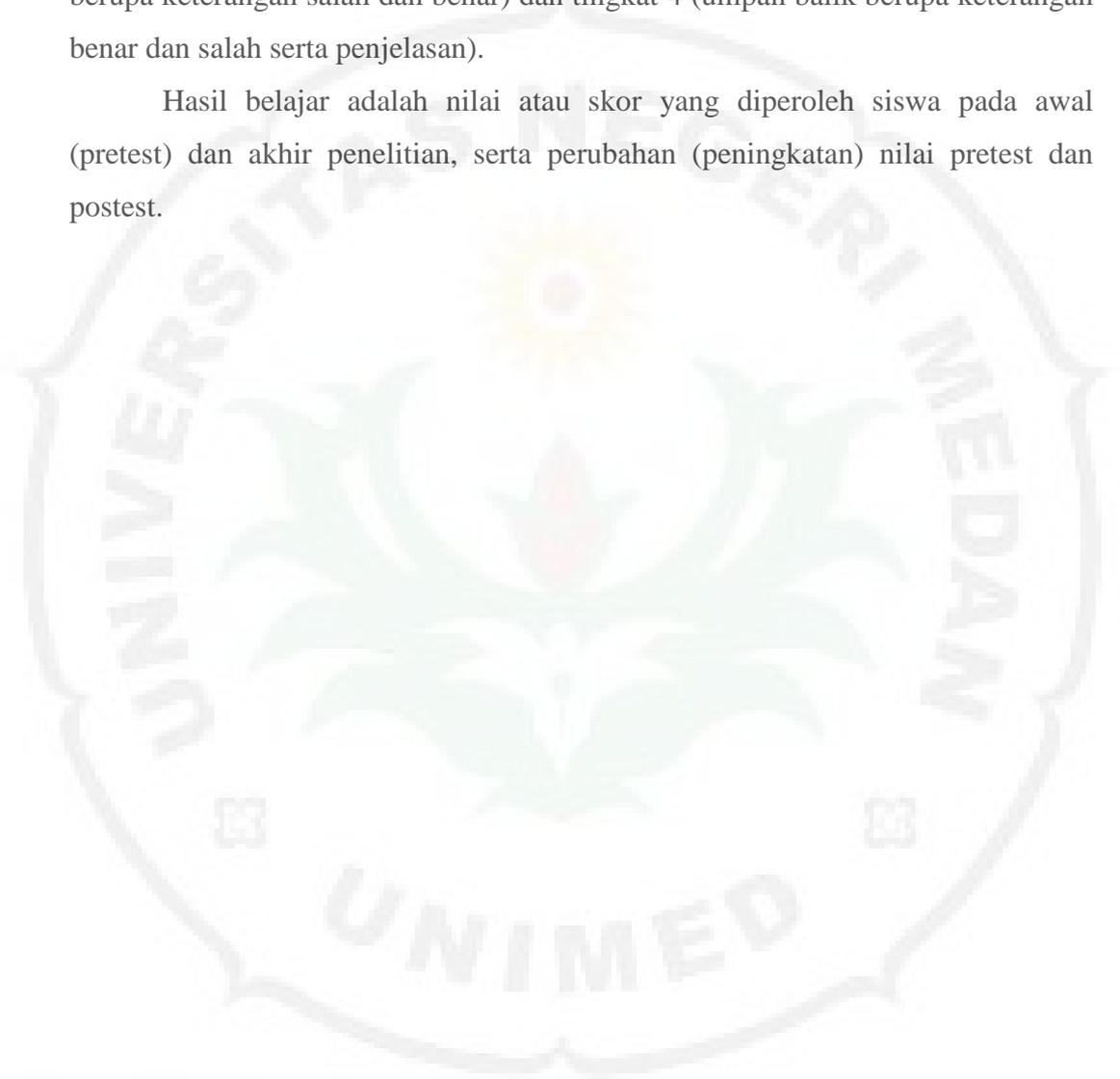
1.7 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemberian tugas adalah metode mengajar yang dilakukan peneliti dengan memberikan tugas-tugas latihan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Tugas yang diberikan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu tugas kelompok dan tugas individu.

Umpan balik adalah respon guru terhadap tugas yang telah dikerjakan oleh siswa, yang berupa pujian, nilai, pembahasan tugas dan komentar terhadap tugas siswa. Pada penelitian ini umpan balik yang digunakan tingkat 2 (umpan balik

berupa keterangan salah dan benar) dan tingkat 4 (umpan balik berupa keterangan benar dan salah serta penjelasan).

Hasil belajar adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa pada awal (pretest) dan akhir penelitian, serta perubahan (peningkatan) nilai pretest dan posttest.



THE
Character Building
UNIVERSITY